PENGEMBANGAN MEDIA GRAFIS BERBENTUK *LIFT THE FLAP*BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN IPS MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIFITAS PENDUDUK INDONESIA

JURNAL



Disusun oleh: Wisnu Ardhana 11416244004

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016 PENGEMBANGAN MEDIA GRAFIS BERBENTUK LIFT THE FLAP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN IPS MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIFITAS PENDUDUK INDONESIA

DEVELOPING GRAPHIC MEDIA IN THE FORM OF A LIFT-THE-FLAP BOOK AS SOCIAL STUDIES LEARNING MEDIA FOR THE TOPIC OF EARTH SURFACE FORMS AND INDONESIAN PEOPLE'S ACTIVITIES

Oleh: Wisnu Ardhana, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Wisnuardhana93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan media grafis berbentuk Lift The Flap Book dengan materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia sebagai media pembelajaran IPS SMP kelas VII; dan 2) mengetahui kelayakan Media Grafis Lift The Flap Book berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru IPS, dan tanggapan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau Research and Development (RnD) dan mengacu model pengembangan dari Sugiyono. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten. Instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian validator serta lembar angket untuk uji penggunaan peserta didik dan guru IPS. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) cara menghasilkan Media Grafis Lift The Flap Book dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: a) mengkaji Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), b) merumuskan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia, c) merumuskan strategi dan cara pembuatan yang terdiri dari mengumpulkan gambar, menentukan poin materi, membuat brief, d) mendesain menggunakan Corel Draw X7 dan Adobe Photoshop CS 6, e) mencetak menggunakan kertas ivory 210 gram dan Art Paper 150 gram, f) menempel background, g) menjilid dengan sampul hardcover, h) menempel dan merangkai konstruksi Lift Flap, i) validasi dan revisi desain, j) uji penggunaan media oleh guru dan peserta didik, dan k) melakukan penyempurnaan produk, 2) secara umum Media Grafis Lift The Flap Book materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia dinyatakan layak dengan hasil akhir yaitu a) validasi materi yakni 4,3 dengan kategori "Sangat Baik", b) validasi media yakni 4,2 dengan kategori "Baik", c) validasi guru yakni 4,1 dengan kategori "Baik", d) uji coba terbatas dikategorikan "Baik" dengan rata-rata skor 3,9 serta e) hasil uji coba pemakaian dikategorikan "Sangat Baik" dengan rata-rata skor 4,4. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Media Grafis Lift The Flap Book materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia sudah dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Media Grafis Lift The Flap Book, media pembelajaran, IPS

Abstract

This study aimed to: 1) produce graphic media in the form of a Lift-the-Flap book for the topic of earth surface forms and Indonesian people's activities as Social Studies learning media for Grade VII of the junior high school (JHS); and 2) investigate the appropriateness of the graphic media in the form of a Lift-the-Flap book based on the assessment by a materials expert, a media expert, a Social Studies teacher, and students' responses.

This was a research and development (RnD) study referring to the development model by Sugiyono. The research subjects were Grade VII students of SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten. The data

collecting instruments were assessment sheets for the validation experts and questionnaires for the application testing by the students and Social Studies teacher. The data were analyzed by means of the descriptive technique using the quantitative approach.

The results of the study were as follows. 1) The graphic media in the form of a Lift-the-Flap book were developed through several stages, i.e.: a) studying Core Competencies (CC) and Basic Competencies (BC); b) formulating the materials for Earth Surface Forms and Indonesian People's Activities; c) formulating construction strategies and techniques consisting of collecting pictures, determining focuses of the materials, and making a brief; d) designing by using Corel Draw X7 and Adobe Photoshop CS 6; e) printing by using 210 gram ivory paper and 150 gram Art Paper; f) sticking the background; g) binding by using a hardcover; h) sticking and arranging the Lift-Plap construction; i) validating and revising the design; j) conducting the application testing by involving the teacher and students; and k) finalizing the product. 2) In general, the graphic media in the form of a Lift-the-Flap book for the topic of earth surface forms and Indonesian people's activities were appropriate with the following final results, i.e.: a) 4.3 with a very good category from the media validation; b) 4.2 with a good category from the media validation; c) 4.1 with a good category from the teacher validation; d) a mean score of 3.9 with a good category from the small-scale tryout; and e) a mean score of 4.4 with a very good category from the application testing. Based on the results, it can be concluded that the graphic media in the form of a Lift-the-Flap book for the topic of earth surface forms and Indonesian people's activities are appropriate and can be used as learning media.

Keywords: Cards Media, learning media, Social Studies

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS Sekolah di Menengah Pertama (SMP) merupakan mata pelajaran integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial diantaranya, ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi. Pelajaran IPS di SMP memiliki cakupan materi yang luas hal ini menuntut lebih banyak media pembelajaran yang digunakan peserta didik.

Praktik pembelajaran IPS di lapangan dianggap kurang menarik dan membosankan karena pembelajaran IPS tidak diimbangi dengan ketersediaan media pendukung. Hasil dari observasi yang dilakukan di SMP N 1 Prambanan Klaten, menunjukkan bahwa guru **IPS** menggunakan media dengan menunjukkan gambar-gambar melalui proyektor, namun penggunaan media dengan proyektor hanya terbatas kelas pada unggulan. Ketika guru mengajar di kelas lain, media yang digunakan terbatas pada buku paket yang disediakan pihak sekolah, selain itu tidak semua guru IPS yang terdapat di SMP N 1 Prambanan dapat mengoperasikan proyektor dan *laptop* sehingga buku paket menjadi pilihan yang digunakan sebagai media sekaligus sumber belajar pelajaran IPS.

Media pembelajaran yang penggunaannya berbasis teknologi komputer sangat bergantung pada fasilitas yang dimiliki setiap sekolah dan kemampuan seorang guru untuk mengoperasikannya. Media tersebut akan sulit diterapkan di sekolah yang fasilitas teknologinya kurang mendukung dan kurangnya kemampuan dalam guru

penguasaan teknologi. Fasilitas teknologi suatu sekolah yang maju, akan tetapi tidak disertai dengan kemampuan guru untuk menggunakannya juga kurang bermanfaat. Media pembelajaran yang digunakan secara langsung, sederhana, dan tidak bergantung dengan fasilitas teknologi yaitu media pembelajaran berbasis grafis yang dicetak.

Media grafis merupakan media yang dapat digunakan secara langsung. Media grafis tidak bergantung pada perangkat elektronik atau tekhnologi dan pengoperasian yang rumit. Realita dilapangan menunjukkan sudah banyak media pelajaran IPS yang berbasis media visual, seperti gambar-gambar dan poster, akan tetapi lebih baik bila dikembangkan menjadi media yang lebih inovatif dan variatif seperti media grafis Lift The Flap Book.

Lift The Flap Book merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak. Lift The Flap Book dikemas dengan menyusun/menumpuk beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian kertas untuk dapat dan buka kembali (Dewantari ditutup 2014.www.dgi-indonesia.com/sekilastentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movablebook/).

Pengembangan Lift The Flap Book dengan materi IPS diharapkan menjadi salah satu alternatif dan menambah variasi media pembelajaran. Belajar dengan menggunakan Lift The Flap Book tidak membosankan karena terdapat variasi kerja yaitu membaca teks sambil melihat gambar ditambah dengan menggunakan lipatan-lipatan. Membaca Lift The Flap Book seolah berada pada alam misteri tentang apa yang ada di balik lipatanlipatan itu (Siswanti, 2009: 2). Berdasarkan beberapa alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan Media Grafis Lift The Flap Book Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia sebagai Media Pembelajaran Mata pembelajaran IPS SMP kelas VII. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui langkah-langkah pengembangan media grafis berbentuk Lift The Flap Book dengan materi bentuk permukaan bumi dan aktivitas penduduk Indonesia sebagai media pembelajaran IPS SMP kelas VII., (2) mengetahui kelayakan media grafis berbentuk Lift The Flap Book ditinjau dari penilaian ahli materi, penilaian ahli media, guru, dan tanggapan peserta didik SMP Kelas VII.

KAJIAN TEORI

Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata **IPS** (Ilmu pelajaran Pengetahuan Sosia) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. (Trianto, 2010: 171). Pembelajaran **IPS** merupakan upaya penyampaian kajian IPS, materi dan menciptakan mengorganisasi sistem lingkungan dengan berbagai komponenkomponen pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu bahan yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana (Daryanto, 2010: 8).

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis yang biasa digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Media Grafis, dapat dikatakan juga sebagai media visual, berupa gambar, foto, grafik, bagan, komik, poster, dan lain-lain.
- b. Media 3 dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, dan lain – lain.
- c. Media Proyeksi berupa slide, film strip, penggunaan OHP, dan lain-lain.

d. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Nana sudjana dan Ahmad Riva'i, 2009: 3-2).

Media grafis juga termasuk dalam media visual karena media grafis dalam penggunaanya hanya mengandalkan indera penglihatan. Media grafis Lift The Flap Book termasuk dalam media visual yang dicetak.

Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang mengunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual lain dengan maksud untuk mengihtisiarkan, menggambarkan, merangkum suatu ide, data atau kejadian (Daryanto, 2010: 19). Lift The Flap Book dikemas dengan menyusun/menumpuk beberapa kertas, kemudian mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian besar bagian kertas agar dapat dibuka dan ditutup kembali.

Media grafis Lift The Flap Book memiliki kelebihan yaitu, bentuknya sederhana. ekonomis. bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan dapat

divariasi antara media yang satu dengan media yang lainnya (Daryanto, 2010: 19). Kekurangan media grafis Lift The Flap Book yaitu,

- 1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman
- 2) Biaya percetakan yang mahal apabila dalam pembuatannya menampilkan ilustrasi, gambar, foto yang berwarna
- 3) Proses percetakan memakan waktu yang lama
- 4) Pembagian unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak membosankan
- 5) Kurang menekankan pada perasaan, emosi, atau sikap
- 6) Cepat rusak dan hilang jika tidak terawat (Azhar Arsyad, 2011: 39-40).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2014: 407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang untuk menghasilkan digunakan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Waktu dan Tempat Uji Coba

Uji coba produk dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten yang beralamat di Jl. Raya Solo-Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan 2 Maret 2016 – 10 Maret 2016.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk media kartu materi Proses Endogen dan Eksogen ini adalah siswa SMP Negeri 1 Prambanan kelas VII.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah pengembangan media grafis Lift The Flap Book antara lain: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk (Sugiyono, 2014: 408-426), namun tidak sampai pembuatan produk masal karena akan diproduksi secara terbatas demi kepentingan Tugas Akhir Skripsi, namun jika dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan maka produk dapat diproduksi secara masal.

Data, Teknik Pengumpulan data, dan Instrumen

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa kuesioner atau angket bentuk *checklist* ($\sqrt{}$). Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang

ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran IPS, sedangkan peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan tentang produk yang dikembangkan.

b. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Ahli Materi

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi lembar penilaian adalah validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada ahli materi yang digunakan untuk mengetahui aspek materi, aspek bahasa dan aspek pembelajaran pada media kartu yang dikembangkan. Instrumen untuk ahli materi diadaptasi dari Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2008: 33)

2) Instrumen Ahli Media

Instrumen penelitian yang digunakan untuk ahli media adalah lembar penilaian validator berupa angket. Angket ini ditujukan kepada ahli media untuk mengetahui kelayakan media kartu yang dihasilkan melalui penilaian dari ahli media. Instrumen untuk ahli media diadaptasi dari Azhar Arsyad (2011:107).

3) Instrumen untuk Guru IPS

Instrumen penelitian yang digunakan untuk guru dalam penelitian ini adalah lembar penilaian validator berupa

angket. Angket ini ditujukan kepada guru untuk memperoleh data tentang kelayakan media. Kisi-kisi instrumen disusun dari beberapa indikator yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media yang disesuaikan.

4) Instrumen Uji Coba Penggunaan untuk Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk uji coba penggunaan produk berupa angket yang ditujukan kepada peserta didik. Melalui instrumen ini akan diperoleh data dalam uji coba terbatas dan uji coba pemakaian. Kisi-kisi instrumen disusun dari beberapa indikator yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media yang disesuaikan. Berdasarkan data tersebut akan dilakukan proses penyempurnaan produk akhir sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan. Produk awal media kartu dengan materi Proses Endogen dan Eksogen yang telah dihasilkan, divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk selanjutnya diperoleh revisi pengembangan tahap I. Tahapan selanjutnya yaitu validasi oleh guru mata pelajaran IPS dan uji coba terbatas oleh 6 orang peserta siswa kelas VII A yang selanjutnya akan dihasilkan penilaian sebagai revisi produk tahap II.

Tahapan selanjutnya ialah uji coba pemakaian kepada peserta didik SMP N 1 Pramabanan kelas VII A. Dari kedua tahap revisi produk tersebut, maka dihasilkan produk akhir berupa media grafis berbentuk Lift The Flap Book sebagai media pembelajaran IPS di SMP dengan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tabulasi semua data yang diperoleh dari penilaian menggunakan likert.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skor

Data kualitatif	Skor
(SB) Sangat baik	5
(B) Baik	4
(C) Cukup	3
(K) Kurang	2
(SK) Sangat Kurang	1

Sumber: Widyoko (2009: 115)

2) Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\frac{1}{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 \bar{X} = skor rata-rata

 $\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah penilai

3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kategori

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Total

Rumus	Rerata	Kategori
	Skor	
$X > \overline{X}_i + 1.8 \times sb_i$	>4,2	SB
$\bar{X}_i + 0.6 \text{ x sb}_i < X$	>3,4 -	В
$\leq \bar{X}_i + 1.8 \text{ x sb}_i$	4,2	
\bar{X}_i - 0,6 x sb _i < X	>2,6 -	C
$\leq \bar{X}_i + 0.6 \text{ x sb}_i$	3,4	
$\bar{X}_i - 1.8 \text{ x sb}_i < X$	>1,8 -	K
$\leq \overline{X}_i + 1.8 \text{ x sb}_i$	2,6	
$X \le \overline{X}_i - 1.8 \times sb_i$	≤1,8	SK

Sumber : Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

 \overline{X}_i = Rerata Ideal

= Simpangan baku ideal sb_i

X = Skor aktual

HASIL **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kartu sebagai media pembelajaran IPS dengan materi Proses Endogen dan Eksogen untuk kelas VII SMP. Tahap pengembangan produk yang dilakukan model mengacu pada pengembangan Sugiyono (Sugiyono, 2014: 408-426) yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Mengkaji KI-KD

Penelitian ini berasal dari potensi yang ada yaitu masih kurangnya variasi media pembelajaran yang tidak mengandalkan perangkat elektronik yaitu berbasis grafis yang dicetak. Kemudian peneliti mengumpulkan studi literatur, tinjauan standar isi meliputi: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dan instrumen menyusun kisi-kisi yang digunakan untuk menentukan kelayakan media kartu serta melakukan validasi instrumen.

b. Merumuskan Materi

Berkaitan dengan SK-KD, materi yang digunakan adalah Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Pneduduk Indonesia. Setelah penentuan materi, dibuat kerangka materi untuk mempermudah menjelaskan lebih mendalam tentang materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Pneduduk Indonesia.

c. Merumuskan dan Cara Strategi Pembuatan

- 1) Menentukan poin-poin materi yang akan digunakan, terlihat pada lampiran.
- 2) Mengumpulkan gambar-gambar sebagai pendukung penjelasan materi.
- 3) Mendesain brief berupa judul, lembaran berisi kompisisi isi materi

- dan gambar disetiap halaman. Hal ini juga berhubungan dengan tata letak, Layout, dan penempatan konstruksi *lift the flap.*
- 4) Mewujudkan sketsa yang terdapat dalam *brief* melalui aplikasi *Adobe* Photoshop CS6 dan Corel Draw X7. Dapat dilihat pada lampiran.
- 5) Desain yang telah dibuat kemudian dicetak menggunakan kertas ivory 210 gram untuk background berisikan materi dan kerta Art Paper 150 gram untuk konstruksi *lift the flap* berisikan penjelasan gambar vang dibuat konstruksi *lift the flap*.
- 6) Hasil cetakan berupa lembaran A3 kertas ivory 210 gram berisikan background disertai isi materi. lembaran A3 kertas art paper 150 gram berisikan gambaar dan materi penjelasan gambar.
- 7) Pemotongan lembaran A3 kertas *ivory* 210 yang berisikan materi dan background menjadi ukuran yang sesuai yaitu ukuran dua halaman B5. Pemotongan slanjutnya yaitu pemotongan kertas A3 art paper 150, dipotong sesuai gambar yang ada pada cetakan.

- 8) Penempelan lembaran B5 yang berisikan gambar *background* untuk dijadikan satu.
- 9) Penjilidan berupa jilid sampul *Hard Cover*.
- 10) Penempelan gambar berisikan penjelasan materi. Penempelan ini merupakan pembuatan konstruksi *lift flap*. Penempelan dilakukan dnegan cara melipat tepi gambar yang akan ditempel kemudian dilumuri lem. Selanjutnya ditempel mengikuti gambar yang sudah di *plotkan* pada *background*.

d. Membuat Brief

Pembuatan *brief* berupa pembuatan sketsa atau gambaran terhadap plot-plot *layout*, menentukan *background*, menentukan teks informasi penjelas, dan mengorganisir gambar sehingga tampilannya terlihat sederhana dan tidak berlebih-lebihan.

e. Pemilihan Gambar

Pada pengumpulan dan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi, dipilih gambar-gambar yang substansial dan mendukung materi. Gambar dipilih berdasarkan materi yang ditampilkan pada media.

f. Merancang dan Menyelesaikan Media

Pembuatan *layout* dilakukan dengan membuat *layout* depan,

menentukan *background*, menentukan teks inti materi, dan mengorganisasi gambar sehingga tampilannya terlihat sederhana.

g. Merancang dan Menyelesaikan Media

Rancangan pembuatan desain dilakukan pada sampul media yang mencerminkan judul dan isi materi, petunjuk penggunaan media, *background* materi, dan konstruksi *lift flap*. Proses desain produk menggunakan aplikasi *Corel Draw X7* dan *Adobe Photoshop CS* 6. Setelah proses desain selesai, kemudian dilakukan penyetakan.

h. Validasi dan Revisi Desain

Validasi dilakukan oleh ahli yang sesuai dengan bidangnya saat desain produk awal jadi. Penilaian awal akan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini akan diperoleh komentar, saran dan masukan perbaikan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi.

i. Uji Coba Penggunaan Media oleh Guru dan Peserta Didik

Uji coba penggunaan media yang pertama yaitu uji coba produk. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat. Uji coba produk oleh guru mata pelajaran IPS dilakukan bersamaan dengan uji coba terbatas pada enam peserta didik kelas VII

A SMP N 1 Prambanan, Klaten. Setelah uji coba produk, kemudian dilakukan revisi produk. Tahap uji coba penggunaan kedua yaitu uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian dilakukan kepada 36 Kelas VII A SMP N 1 Prambanan, Klaten.

Hasil Validasi

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Pada validasi tahap pertama total skor yang diperoleh total jumlah skor 67 dan rata-rata penilaian terhadap media tersebut yaitu 3.30. Pada validasi tahap kedua diperoleh total jumlah skor 87 dan rata-rata penilaian terhadap media tersebut yaitu 4,32.

Terdapat 20 pernyataan dalam lembar validasi untuk ahli materi. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 100, skor terendah adalah 20, rata-rata skor ideal adalah 60, simpangan baku ideal (sbi) adalah 13,3 Selama 2 kali validasi, hasil penelitian yang didapat mengalami peningkatan.

Rata-rata skor akhir dari validasi oleh ahli materi sebesar 3,81 berada pada rentang $67.98 < X \le 83.94$ dengan rerata > 3,4 - 4,2 atau termasuk dalam kategori "baik". tersebut, Dari hasil dapat disimpulkan bahwa media grafis Lift The

Flap Book yang dikembangkan baik dan layak digunakan dari segi materi.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Pada validasi tahap pertama diketahui total skor yang diperoleh sebesar 97 dengan rata-rata skor 3,88. Sedangkan pada validasi tahap kedua diperoleh total skor 105 dengan rata-rata skor 4.2.

Terdapat 25 pernyataan dalam lembar validasi untuk ahli media. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 125, skor terendah adalah 25, rata-rata skor ideal adalah 75, simpangan baku ideal (sbi) adalah 16,67. Selama 2 kali validasi, hasil penelitian yang didapat mengalami peningkatan.

Rata-rata skor akhir dari validasi oleh ahli media sebesar 4,05 berada pada rentang skor $85,0 \le X \le 105,01$ dengan rerata > 3,4- 4,2 atau termasuk dalam kategori "baik". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu yang dikembangkan baik dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli media.

c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Validasi produk oleh salah satu guru mata pelajaran IPS SMP N 1 Prambanan, Klaten yang dilakukan saat uji coba penggunaan terbatas kepada siswa pada tanggal 3 Maret 2016. Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran IPS dapat diketahui bahwa media Lift The Flap Book yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian yang baik dari guru. Hal ini ditunjukan dengan memperoleh total skor 83 dan rata-rata skor sebesar 4,15.

Terdapat 20 pernyataan dalam lembar validasi untuk guru. Dari data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 100, skor terendah adalah 20, rata-rata skor ideal adalah 60, simpangan baku ideal (sbi) adalah 13,3. Data yang diperoleh dari guru sebagai validator media pembelajaran telah yang dikembangkan oleh peneliti mendapat rata-rata skor 4,15.

Rata-rata skor tersebut berada pada rentang $67.98 < X \le 83.94$ dengan rerata >3,4-4,2 atau termasuk dalam kategori "baik". Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa media Lift The Flap Book yang dikembangkan baik dan layak digunakan, guru menyatakan produk dapat digunakan tanpa revisi.

d. Data Hasil Uji Coba Penggunaan oleh Peserta Didik

Uji coba penggunaan produk ini terbagi menjadi dua, yaitu uji coba terbatas dan uji coba pemakaian. Subjek uji coba terbatas adalah 6 orang siswa VII A SMP N 1 Prambanan, Klaten. Uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016. Dari hasil uji coba terbatas terhadap 4 orang siswa kelas 6 orang siswa VII A SMP N 1 Prambanan, Klaten mendapat rata-rata skor keseluruhan uji coba tersebut adalah 3,98 termasuk dalam kriteria sangat baik. Tahap selanjutnya adalah uji coba pemakaian dengan subjek 36 siswa VII A SMP N 1 Prambanan, Klaten. Uji coba dilakukan pada tanggal 10 Maret 2016. Dari hasil uji coba pemakaian, mendapatkan rata-rata skor keseluruhan uji coba pemakaian sebesar 4,49.

Terdapat 20 pernyataan dalam angket untuk siswa. Dari skor tersebut diketahui skor tertinggi adalah 100, skor terendah adalah 20, rata-rata skor ideal adalah 60, dan simpangan baku (sbi) adalah 16,67.

Uji coba terbatas memperoleh ratarata skor sebesar 3,98 berada pada rentang $80.0 < X \le 100.01$ dengan kategori baik, dan pada uji coba pemakaian oleh siswa pada satu kelas diperoleh rata-rata skor kelas sebesar 4,49 berada pada rentang X dengan rerata > 4,2 dengan > 102,4 kategori "sangat baik". **Dapat**

disimpulkan bahwa media grafis Lift The Flap Book pembelajaran IPS dengan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS SMP Kelas VII

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa rerata skor hasil validasi media oleh ahli materi sebesar 4,3 dengan kategori sangat baik, hasil validasi media oleh ahli media sebesar 4,2 dengan kategori baik, validasi hasil media oleh guru sebesar 4,1 dengan kategori sangat baik, hasil uji coba pemakaian oleh siswa sebesar 4,4 dengan kategori baik dan hasil uji pemakaian media kategori baik. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016 Gambar 1. Grafik Hasil Validasi oleh Ahli Materi, Ahli Media, Guru IPS dan Peserta didik

Secara keseluruhan, hasil tesebut menunjukkan bahwa media grafis Lift The Flap Book dengan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan kualitas media yang baik.

Hasil Revisi Produk

a. Berdasarkan Ahli Materi

- 1) Pada sistematika alur penulisan materi masih perlu diperbaiki. Ahli materi menyarakan untuk memperbaiki sistematika alur penulisan materi.
- 2) Contoh pada isi materi kurang sesuai. Ahli materi menyarankan untuk mencari contoh yang lebih sesuai.

b. Berdasarkan Ahli Media

- 1) Kalimat pada petunjuk penggunaan kurang jelas. Ahli media menyarankan agar memperjelas kalimat yang terdapat paa petunjuk
- 2) Penulisan materi diberikan perlu nomor.

c. Berdasarkan Masukan Dari Guru Mata **Pelajaran IPS**

Revisi produk tahap kedua dilakukan berdasarkan hasil validasi dan penilaian dari guru mata pelajaran IPS. Saran dan komentar dari guru mata pelajaran IPS tersebut yaitu agar memperbaiki ilustrasi paa dataran tinggi agar tidak sama dengan perbukitan. Saran tersebut kemudian diterima oleh peneliti untuk dilakukan perbaikan.

d. Komentar atau Saran Dari Siswa

- Media menarik dan membantu dalam belajar.
- Mempermudah untuk memahami materi.
- 3) Menjadikan pembelajaran lebih asik dan menyenangkan.
- 4) Desain terlalu kekanak-kanakan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Media Grafis Lift The Flap Book hanya sampai pada tahap pengembangan dan tidak dilakukan produksi masal dikarenakan hanya sebatas untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
- Kesungguhan siswa dalam mengisi angket saat penelitian dilakukan merupakan hal yang berada diluar jangkauan peneliti
- c. Tempat uji coba hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten sehingga belum mampu menjangkau sekolah lain.
- d. Materi yang terdapat pada Media Grafis Lift The Flap Book sangat terbatas.
- e. Penelitian ini tidak melakukan uji efektitifitas terhadap media grafis *Lift The Flap Book* dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media grafis berbentuk Lift The Flap Book materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMP kelas VII dengan spesifikasi produk sebagai berikut:
 - a. Media grafis yang dikembangkan bernama Media Grafis berbentuk Lift
 The Flap Book materi Bentuk Muka
 Bumi dan Aktivitas Penduduk
 Indonesia...
 - b. Media Grafis *Lift The Flap Book* memuat petunjuk penggunaan, pendahuluan, materi, soal, rangkuman, dan daftar pustaka yang dikemas dalam tampilan yang menarik hasil perpaduan warna, gambar dan teks.
 - c. Media kartu yang dikembangkan memuat materi dan gambar yang dikemas dalam tampilan yang menarik hasil perpaduan warna, gambar dan teks
- Cara mengembangkan Media Grafis Lift
 The Flap Book dalam penelitian ini adalah

 Menentukan poin-poin materi yang akan digunakan, terlihat pada lampiran;
 Mengumpulkan gambar-gambar sebagai pendukung penjelasan materi;
 Mendesain brief;
 Mewujudkan sketsa yang terdapat dalam brief melalui aplikasi

Adobe Photoshop CS6 dan Corel Draw X7; 5) Penyetakan menggunakanan kertas ivory 210 gram untuk background berisikan materi dan kerta Art Paper 150 untuk konstruksi lift the flap gram berisikan penjelasan gambar yang dibuat konstruksi lift the flap; 6) Hasil cetakan berupa lembaran A3 kertas *ivory 210 gram* berisikan background disertai isi materi, lembaran A3 kertas art paper 150 gram berisikan gambar dan materi penjelasan gambar; 7) Pemotongan lembaran A3 kertas ivory 210 yang berisikan materi dan background menjadi ukuran yang sesuai yaitu B5. ukuran dua halaman Pemotongan slanjutnya yaitu pemotongan kertas A3 art paper 150, dipotong sesuai gambar yang ada pada cetakan; 8) Penempelan lembaran B5 yang berisikan gambar background untuk dijadikan satu; 9) Penjilidan berupa jilid *Hard Cover*; 10) Penempelan gambar berisikan penjelasan materi. Penempelan ini merupakan pembuatan konstruksi lift flap. Penempelan dilakukan dnegan cara melipat tepi gambar yang akan ditempel kemudian dilumuri lem. Selanjutnya ditempel mengikuti gambar yang sudah di plotkan pada background.

3. Media Grafis berbentuk Lift The Flap Book dengan materi Bentuk Muka Bumi Dan Aktifitas Penduduk Indonesia Proses Endogen dan Eksogen layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS dengan Baik. Kelayakan tersebut kategori berdasarkan penilaian validasi ahli materi, ahli media, guru IPS dan juga tanggapan siswa.

Saran

Peneliti menyarankan bahwa sebaiknya guru menggunakan Media Grafis Lift The Flap Book sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS memiliki variasi baru pembelajaran menjadi lebih yang menyenangkan, mudah diterima, dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustadi & Bambang Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran, Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yoyakarta: Gava Media.
- Dewantari, Alit Ayu. 2014. Sekilas Tentang Pop Up, Lift The Flap, dan Movable Book.(Online). (http://dgiindonesia.com). Diakses pada 11 Maret 2015.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2009. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian). Bandung: CV Wacana Prima.

2009. Siswanti. Pengaruh Penggunaan Media Lift The Flap Terhadap Prestasi Belajar Sains(Fisika) Bagi Siswa SD. Skripsi. Yogyakarta: Islam Negeri Sunan Universitas Kalijaga

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.

> Yogyakarta, 21 Juni 2016 Menyetujui,

Reviewer

Agus Sudarsono, M.Pd.

NIP. 19530422 198011 1 001

Dosen Pembimbing



Suparmini, M.Si.

NIP. 19541110 198003 2 001